

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Barambai, berada pada kriteria sangat termotivasi yang ditunjukkan dengan nilai minat belajar siswa adalah 69.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, berada pada tingkat baik yang ditunjukkan dengan nilai prestasi belajar keseluruhan yaitu 80.
3. Hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,681, kemudian angka tersebut diinterpretasi secara kasar atau sederhana, ternyata terletak antara $0,600 < 0,800$ yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong tinggi. Jadi, dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI. Sedangkan dalam interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment, ternyata angka koefisien korelasi (r_{xy}) lebih tinggi dari pada r tabel (r_t) baik pada taraf signifikansi 95% = 0,254 maupun pada taraf signifikansi 99% = 0,330. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi: “Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa

dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI' **diterima**. Sedangkan Hipotesis Nihil (Ho) yang berbunyi: "Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI" **ditolak**.

B. Saran-saran

Motivasi belajar siswa di sekolah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti berikutnya agar lebih mengembangkan dan meningkatkan penelitian semacam ini dalam ruang lingkup populasi dan sampel yang lebih luas lagi, tidak terbatas pada satu lembaga pendidikan saja, melainkan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu lembaga pendidikan juga diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung tumbuhnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada guru mata pelajaran PAI untuk lebih optimal dalam mengupayakan tumbuh dan berkembangnya motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, karena dengan adanya motivasi belajar pada diri siswa akan membantu dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran.